

## ABSTRAK

**Neng Listina Ramadan:** Perencanaan Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kualitas Santri (*Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Cipadung Kecamatan Cibiru Kota Bandung*)

Santri di pesantren dan mahasiswa di perguruan tinggi memiliki tujuan yang sama dalam mengejar ilmu, terutama dalam ilmu agama Islam. Meskipun lingkungan belajar mereka berbeda, upaya untuk memperdalam pengetahuan agama Islam dihadirkan melalui lembaga seperti Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Pondok pesantren ini didirikan sebagai solusi bagi mahasiswa yang ingin memperdalam pemahaman agama Islam, dengan tujuan memberikan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan wawasan dan tradisi keilmuan berbasis Islam.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana perencanaan yang dilakukan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal dalam mencapai tujuannya. Serta mengimplemetasi dan juga mengevaluasi hasil yang dicapai di pondok pesantren untuk meningkatkan kualitas santrinya.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan yang dikemukakan oleh Douglas (dalam Ramli, 2022:7). Perencanaan merupakan suatu langkah dalam menyusun rencana untuk meraih pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Fokus penelitian ini yaitu pada perumusan tujuan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas santri.

Metode penelitian yang digunakan deskriptif dengan paradigma konstruktivisme melalui pendekatan kualitatif. yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ditemukan di lapangan dengan menggunakan kata-kata tertulis dari orang-orang yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian jenis ini menghasilkan laporan berupa narasi yang memuat kutipan-kutipan data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal telah menerapkan perencanaan melalui tahap perumusan tujuan, implementasi dan evaluasi. Pada proses perumusan tujuan dilakukan dengan merumuskan visi-misi serta menganalisis lingkungan internal dan eksternal. Kemudian dalam pelaksanaannya dilakukan melalui program kegiatan seperti seaman, muhadharah santri, tilawah Al-Qur'an, mengoptimalkan solat berjamaah dan pembelajaran kitab kuning. Kemudian dalam proses evaluasi ini dilakukan melalui rapat langsung dan tidak langsung yang melibatkan partisipasi dari dewan santri, dewan asatidz, dan pengurus pondok pesantren. Mereka melakukan evaluasi secara rutin melalui rapat dengan memberikan pandangan, saran, dan arahan untuk memperbaiki dan mengembangkan program-program tersebut. Pondok Pesantren Mahasiswa telah berhasil melakukan tahapan proses perencanaan melalui program kegiatan yang ada, sehingga dengan program tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas santri dari segi keimanannya.

**Kata Kunci:** Perencanaan, Pondok Pesantren, Kualitas Santri